

**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK**

BAB 1

Mengenal Teks Deskripsi

Nama :

Kelas :

No. Absen :



PETUNJUK BELAJAR



Sebelum mengerjakan E-LKPD ini, bacalah petunjuk berikut dengan saksama!

1. Baca dan pahami tujuan pembelajaran yang tercantum dalam E-LKPD ini.
2. Baca materi informasi pendukung yang telah disediakan sebelum mengerjakan tugas.
3. Kerjakan setiap kegiatan secara urut dari Kegiatan 1 hingga Kegiatan 2.
4. Diskusikan dengan teman kelompokmu apabila terdapat hal yang kurang dipahami.
5. Tanyakan kepada guru jika menemui kesulitan.
6. Tuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.
7. Kerjakan latihan soal secara mandiri sebagai evaluasi pemahamanmu.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks deskripsi dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan tepat.



INFORMASI PENDUKUNG

MATERI I

Pengertian dan Struktur Teks Deskripsi

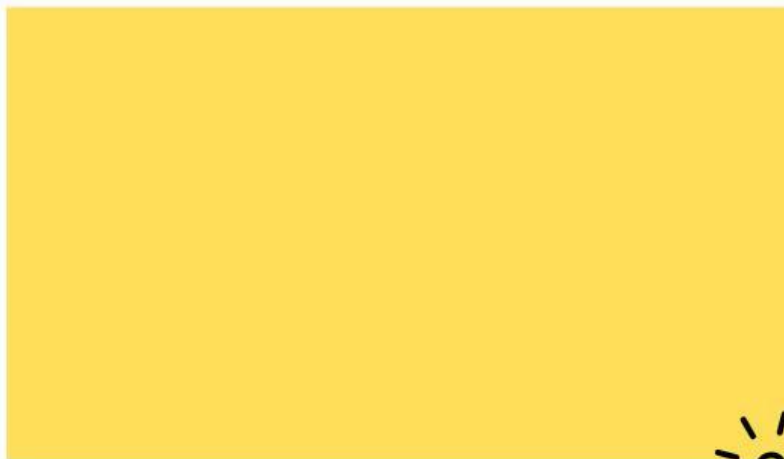
Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan teks yang isinya mengenai gambaran suatu objek, tempat, ataupun peristiwa yang disajikan secara jelas dan rinci sehingga membaawa pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sendiri terhadap objek yang dideskripsikan (Wulandari S & Indihadi, 2021). Teks deskripsi bertujuan untuk menggambarkan pengalaman melalui hasil pengamatan panca indera manusia sehingga menciptakan imajinasi pembaca yang seolah-olah merasakan secara nyata penggambaran objek tersebut.



Membaca dan Memirsa Teks Deskripsi

Candi Borobudur



Klik video di samping untuk memirsa tayangan “Candi Borobudur”. Kemudian, simaklah teks deskripsi tentang “Candi Borobudur” dalam bentuk narasi yang akan disajikan pada materi setelah ini.



Tayangan video di atas, memberikan informasi atau gambaran kepada kalian mengenai Candi Borobudur. Lebih lanjut, untuk mengingat materi teks deskripsi yang sudah pernah dipelajari pada jenjang sebelumnya, mari kita membaca teks deskripsi di bawah ini!

Candi Borobudur



Sumber: <https://chatgpt.com/>

“Selamat datang di Candi Borobudur, Kak...”

Telingaku mendengar ucapan petugas yang menyambut aku di Candi Borobudur, tetapi mataku tidak henti menatap megahnya batu-batu raksasa yang berdiri kokoh di sekelilingku.

Rasa kagum menyelimutiku ketika melihat batu-batu tersebut tersusun membentuk bangunan yang tak bisa kujelaskan dengan kata-kata biasa. Guruku pernah bilang bahwa Candi Borobudur adalah salah satu keajaiban dunia, tetapi aku baru benar-benar percaya saat melihatnya sendiri.

Candi Borobudur terletak di daerah Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Candi ini dikelilingi oleh dua pasang gunung kembar, yaitu gunung Sindoro-Sumbing di sebelah barat laut dan gunung Merbabu-Merapi di sebelah timur laut. Candi ini termasuk candi Buddha terbesar di dunia yang dibangun tahun 800-an Masehi pada masa Dinasti Syailendra. Selama berabad-abad, ia sembunyi dan terlantar dibawah abu vulkanik dan rimbunan Semak belukar hingga benar-benar menyerupai bukit sebelum akhirnya ditemukan kembali dan dipulihkan kemuliaannya. Kini, Borobudur telah diakui sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO dan menjadi mahkota peradaban Nusantara yang tak ternilai harganya.

Dari kejauhan, Borobudur tampak seperti bukit batu yang mengecil ke puncak. Namun saat kaki mulai melangkah mendekatnya, barulah terasa betapa luar biasa bangunan ini. Struktur candi terdiri dari tiga bagian, yaitu kaki candi yang disebut Kamadhatu, badan candi disebut Rupadhatu, dan kepala candi yang disebut Arupadhatu. Ketiganya melambangkan tingkatan alam semesta dalam ajaran Buddha, dari alam hawa nafsu, alam berwujud, alam tidak berwujud.

Bagian bawah candi atau Kamadhātu, tersembunyi kaki candi dibalik susunan batu yang terlihat kokoh sebagai pondasi candi. Bagian kaki candi terdiri dari 160 panel yang berisi penggambaran tingkat kesadaran manusia yang masih dikuasai oleh hawa nafsu dan keinginan duniawi. Tanganku tidak henti menjamah bebatuan yang terasa kasar dan dingin di telapak.



Sumber: <https://chatgpt.com/>

Suasananya pun seakan mengajak siapa pun merenungi makna kehidupan yang terpahat di setiap sudutnya.



Sumber: <https://chatgpt.com/>

Naik ke bagian badan candi atau Rupadhatu, dunia terasa berubah. Terdapat lorong panjang yang dinding kanan kirinya dipenuhi oleh 1.300 panel relief. Relief-relief yang ada seperti dalam galeri itu semuanya padat dan seolah-olah hidup. Semuanya menampilkan kisah perjalanan hidup sang Buddha dan masyarakat zaman kuno.

Aku berjalan pelan menyusuri koridor itu seperti membaca buku raksasa yang terpahat dari batu. Setiap panel penuh dengan sosok manusia, dewa, binatang, dan pepohonan yang diukir dengan sangat teliti. Ukirannya begitu halus, detail, bahkan lipatan-lipatan kain yang dikenakan figur dalam panel itu seolah bisa bergerak tertiuap angin.

Naik ke bagian paling atas, bagian kepala atau Arupadhatu, suasana kembali berubah menjadi lebih lapang dan sunyi. Khusus bagian ini, aku sama sekali tidak melihat hiasan relief di dindingnya. Terdapat 72 stupa kecil berlubang yang masing-masing menyimpan arca Buddha di dalamnya.



Sumber: <https://chatgpt.com/>

Jika dilihat dari atas, susunan stupa-stupa itu tampak seperti bunga teratai raksasa yang sedang mekar. Terdapat sebuah stupa induk yang menjulang setinggi 35 meter dari permukaan tanah sebagai puncak tertinggi di candi ini. Aku berdiri sembari menikmati udara dan pemandangan dari atas candi. Angin kencang yang membawa aroma tanah basah dan rerumputan dari lembah bawah turut mengiringi ketenangan perasaan dalam diri saya ketika berada di bagian atas candi. Kemegahan fisik dari Candi Borobudur sungguh membuatku terposana. Dibalik kemegahan fisiknya, terbesit rasa kagum serta ketidaksangkaan akan ratusan tahun silam, ribuan tangan tanpa nama, batu demi batu tanpa mesin dan teknologi modern dapat tersusun menjadi sebuah bangunan yang indah dan bermakna.

Candi Borobudur bukan sekedar bangunan candi. Ia adalah peninggalan sejarah yang ditulis dalam bahasa batu. Setiap reliefnya adalah kalimat, setiap stupanya adalah titik, dan keseluruhan bangunannya adalah sebuah kitab suci yang tak pernah habis dibaca. Aku turun dari puncak candi dengan langkah yang ringan serta membawa rasa kagum dan bangga akan warisan dunia ini.

Sumber: (Utami dkk., 2020) dengan penyesuaian

Setelah membaca teks deskripsi “Candi Borobudur”, tuliskan menggunakan bahasamu sendiri, apa yang kalian pahami mengenai teks deskripsi di bawah ini!

Struktur Teks Deskripsi

Struktur teks deskripsi diperlukan untuk membuat teks menjadi satu kesatuan yang utuh. Selain itu, penulisan maupun pembacaan teks deskripsi menjadi lebih mudah ketika mampu memahami struktur teks deskripsi dengan baik. Beberapa struktur teks deskripsi ialah sebagai berikut (Sonia dkk., 2022).

Struktur	Penjelasan	Fungsi
Identifikasi/ Gambaran Umum	Bagian pembuka yang memperkenalkan objek yang akan dideskripsikan secara umum.	Memberikan informasi awal kepada pembaca tentang apa yang akan dibahas.
Deskripsi Bagian	Deskripsi bagian teks deskripsi menjelaskan mengenai klasifikasi objek yang sedang dideskripsikan. Bagian ini menggambarkan objek secara detail dari berbagai sudut pandang (bentuk, warna, ukuran, ciri fisik, dll.)	Membuat gambaran yang jelas dan hidup sehingga pembaca seolah melihat objek secara langsung.
Penutup	Bagian penutup teks deskripsi menjelaskan mengenai kesimpulan atau kesan penulis terhadap objek yang dideskripsikan	Menegaskan perasaan atau pandangan penulis tentang objek tersebut.

MATERI 2

Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Bahasa yang digunakan dalam teks deskripsi menurut Harsianti dkk. (2017) adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan Kalimat Perincian

Teks Deskripsi menggunakan kalimat yang menjelaskan atau menguraikan objek secara detail dan rinci. Contoh: “*pasir putihnya halus*”, “*air lautnya biru jernih*”



2. Menggunakan Kalimat Cerapan Pancaindra

Teks Deskripsi menggunakan kalimat yang memanfaatkan kelima pancaindra manusia (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap). Kalimat tersebut berguna untuk menggambarkan objek secara konkret. Contoh: “*bangunannya sangat besar dan terlihat indah*” => indra penglihatan

“*aroma bunga Melati semerbak di sepanjang jalan*” => indra penciuman

“*angin sepoi-sepoi dan suara kicauan burung menambah ketenangan suasana ini*” => indra pendengaran

“*pasir putihnya sangat halus*” => indra peraba

“*rasa dari seblak ini pedas, gurih, dan lezat*” => indra pengecap

3. Menggunakan Sinonim

Sinonim merupakan kata yang memiliki makna sama. Penggunaan sinonim dalam teks deskripsi berguna untuk memperkaya variasi kata dalam teks. Contoh: Rumah tua itu tampak kuno. Arsitektur antik (sinonim kuno) pada jendela dan pintunya mengingatkan pada era kolonial.

4. Menggunakan Kata Khusus

Kata khusus adalah kata yang merujuk pada makna spesifik, bukan makna umum. Tujuan penggunaan kata khusus dalam teks deskripsi agar informasi yang disampaikan lebih akurat, detail, dan informatif. Contoh: “Pantai Parangtritis”, “Gunung Andong”, “Gadis itu mengenakan gaun berwarna merah marun”

5. Menggunakan Majas/Gaya Bahasa

Penggunaan majas dalam teks deskripsi bertujuan untuk menggambarkan objek secara lebih hidup, konkret, indah, dan ekspresif.

Contoh:

- **Majas Personifikasi** (benda mati diberi sifat seperti makhluk hidup)

“Angin pantai dengan lembut mengelus wajahku”

- **Majas Metafora** (Majas metafora adalah pemakaian kata yang bukan arti sebenarnya.

“Raja siang (matahari) mengantarku untuk siap-siap pulang ke rumah”

- **Majas Hiperbola** (melebih-lebihkan untuk memberikan penekanan)

“Suaranya menggelegar membelah angkasa”

- **Majas Simile** (perbandingan menggunakan kata hubung, seperti bagaikan, bak, seolah, dll.”

“Wajahnya pucat bagaikan mayat”



KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN 1

Mengidentifikasi Struktur Teks Deskripsi



Bacalah teks “Candi Borobudur” di atas, kemudian kerjakan tugas berikut!

Langkah Kerja:

1. Baca kembali teks bacaan dengan saksama.
2. Bersama dengan teman sebangkumu, identifikasi setiap bagian struktur teks deskripsi yang terdapat dalam teks.
3. Tuliskan kutipan kalimat/paragraf dari teks yang menunjukkan setiap bagian struktur ke dalam tabel di bawah ini!

Tabel Identifikasi Struktur Teks

No	Struktur	Kutipan Kalimat dari Teks
1	Identifikasi/Gambaran Umum	
2	Deskripsi Bagian (1)	
3	Deskripsi Bagian (2)	
4	Deskripsi Bagian (3)	
5	Deskripsi Bagian (4)	
6	Deskripsi Bagian (5)	
7	Penutup	

KEGIATAN 2

Mengidentifikasi Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Berdasarkan teks "Candi Borobudur" temukan contoh penggunaan kaidah kebahasaan dalam teks tersebut!

Langkah Kerja:

1. Baca kembali teks bacaan dengan teliti.
2. Bersama dengan teman sebangkumu, cari dan temukan contoh dari setiap kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks.
3. Tuliskan contoh kata/kalimat beserta jenis kaidah kebahasaannya pada tabel di bawah ini.
4. Tuliskan alasan/penjelasan mengapa kata/kalimat tersebut termasuk kaidah kebahasaan yang dimaksud.



Tabel Identifikasi Kaidah Kebahasaan

No	Kaidah Kebahasaan	Contoh dalam Teks	Penjelasan
1	Menggunakan Kalimat Perincian		
2	Menggunakan Kalimat Cerapan Pancaindra		
3	Menggunakan Sinonim		
4	Menggunakan Kata Khusus		
5	Menggunakan Majas/Gaya Bahasa		



LATIHAN SOAL

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda centang ☒ pada huruf A, B, C, atau D untuk jawaban yang paling benar!

1. Apa yang dimaksud dengan teks deskripsi?

- ☐ A. Teks yang berisi cerita fiksi berdasarkan imajinasi pengarang
- ☐ B. Teks yang isinya gambaran objek, tempat, atau peristiwa secara jelas dan rinci
- ☐ C. Teks yang bertujuan meyakinkan pembaca tentang suatu pendapat
- ☐ D. Teks yang menceritakan urutan peristiwa dari awal hingga akhir

2. Manakah yang termasuk struktur teks deskripsi sesuai urutan yang tepat?

- ☐ A. Orientasi → Komplikasi → Resolusi
- ☐ B. Identifikasi/Gambaran Umum → Deskripsi Bagian → Penutup
- ☐ C. Abstrak → Orientasi → Koda
- ☐ D. Tesis → Argumentasi → Penegasan Ulang

3. Fungsi bagian 'Identifikasi/Gambaran Umum' dalam teks deskripsi adalah ...

- ☐ A. Menegaskan perasaan penulis tentang objek
- ☐ B. Memberikan informasi awal kepada pembaca tentang apa yang akan dibahas
- ☐ C. Menggambarkan objek secara detail dari berbagai sudut pandang
- ☐ D. Menyimpulkan seluruh isi teks

Perhatikan kutipan kalimat berikut!

“Di sisi kanan pintu masuk bilik candi, terdapat **relief kuvera** yang digambarkan sebagai sosok laki-laki yang dikelilingi anak-anak...”

4. Kata 'relief kuvera' dalam kutipan teks di atas merupakan contoh penggunaan kaidah kebahasaan ...

- ☐ A. Kalimat cerapan pancaindra
- ☐ B. Majas simile
- ☐ C. Kata khusus
- ☐ D. Sinonim

Perhatikan kutipan kalimat berikut!

“Udara sejuk yang menyelimuti tubuhku seakan menyambut kedatanganku di kawasan Gunung Tidar ini.”

5. Kutipan kalimat di atas menggunakan kaidah kebahasaan apa?

- ☐ A. Kalimat perincian
- ☐ B. Kata khusus
- ☐ C. Majas personifikasi
- ☐ D. Sinonim

Perhatikan paragraf teks deskripsi berikut!

Perjalanan wisata keluargaku hari ini membawa langkah kami menuju Candi Mendut, sebuah candi Buddha yang berdiri megah di Desa Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Letaknya hanya sekitar tiga kilometer dari Candi Borobudur yang sudah tersohor itu. Seperti saudara tuanya, Candi Mendut merupakan candi bercorak keagamaan Buddha Mahayana yang dibangun pada masa pemerintahan Raja Indra dari Dinasti Syailendra di era Kerajaan Mataram Kuno.

6. Paragraf di atas termasuk bagian struktur...

- ☐ A. Identifikasi/Gambaran Umum karena memperkenalkan objek
- ☐ B. Deskripsi Bagian karena menggambarkan detail fisik candi
- ☐ C. Penutup karena berisi kesan dan pandangan penulis
- ☐ D. Deskripsi Bagian karena menjelaskan lokasi candi

7. Mengapa teks deskripsi menggunakan kalimat cerapan pancaindra? Pilih alasan yang paling tepat!

- ☐ A. Agar teks menjadi lebih panjang dan terlihat lengkap
- ☐ B. Agar pembaca dapat merasakan objek secara konkret seolah mengalami sendiri
- ☐ C. Agar penulis dapat menyampaikan pendapat secara langsung
- ☐ D. Agar teks mudah dimengerti oleh anak kecil

Perhatikan dua kalimat berikut!

(1) “Mataku tidak henti menatap megahnya batu-batu raksasa yang berdiri kokoh.” (2) “Tanganku tidak henti menjamah bebatuan yang terasa kasar dan dingin di telapak.”

8. Perbedaan kaidah kebahasaan pada kedua kalimat tersebut adalah ...

- ☐ A. Kalimat (1) menggunakan indra penglihatan, kalimat (2) menggunakan indra peraba
- ☐ B. Kalimat (1) menggunakan majas hiperbola, kalimat (2) menggunakan kalimat perincian
- ☐ C. Kalimat (1) menggunakan kata khusus, kalimat (2) menggunakan sinonim
- ☐ D. Keduanya menggunakan majas simile dengan cara yang berbeda

9. Seorang siswa ingin menulis teks deskripsi tentang pasar tradisional. Kalimat manakah yang paling tepat sebagai bagian 'Deskripsi Bagian' dengan kaidah kebahasaan yang baik?

- ☐ A. Pasar tradisional itu sangat ramai dan banyak orang di sana.
- ☐ B. Aroma rempah-rempah menyengat hidungku bercampur wangi bunga melati yang dijual di sudut kios, sementara suara tawar-menawar pedagang memenuhi setiap sudut lorong pasar.
- ☐ C. Pasar tradisional adalah tempat jual beli yang sudah ada sejak zaman dahulu.
- ☐ D. Aku pergi ke pasar tradisional bersama ibuku pada hari Minggu pagi.

Bacalah bagian penutup teks “Candi Mendut” berikut!

Sore itu, ketika matahari mulai condong ke barat dan cahayanya memerah menyapu dinding batu candi, aku berdiri diam sejenak. Aku masih terus mengingat relief-relief yang indah dari Candi Mendut. Aku bersaksi bahwa Candi Mendut bukan sekadar reruntuhan masa lalu, melainkan warisan agung yang terus hidup.

10. Berdasarkan paragraf di atas, mengapa kalimat ini tepat digunakan sebagai penutup teks deskripsi?

- ☐ A. Karena kalimat ini menjelaskan detail fisik candi secara rinci
- ☐ B. Karena kalimat ini memperkenalkan objek yang akan dideskripsikan
- ☐ C. Karena kalimat ini menegaskan kesan dan perasaan subjektif penulis terhadap objek
- ☐ D. Karena kalimat ini menggunakan banyak kata khusus dan majas

B. Menjodohkan Jawaban

Pilih jawaban yang tepat dengan cara menjodohkan pernyataan di kolom kiri dengan jawaban yang sudah disediakan. Seret jawaban tersebut ke bagian kolom sebelah kanan!

Pilihan Jawaban:

Majas Personifikasi	Kata Khusus	Penutup	Identifikasi/Gambaran Umum	Kalimat Cerapan Pancaindra
---------------------	-------------	---------	----------------------------	----------------------------

Bagian pembuka teks deskripsi yang memperkenalkan objek secara umum kepada pembaca disebut ...	➔	
Bagian yang berisi kesimpulan atau kesan penulis terhadap objek yang telah dideskripsikan disebut ...	➔	
"Angin pantai dengan lembut mengelus wajahku" merupakan contoh penggunaan majas ...	➔	
Penggunaan kata "Gunung Merbabu", "merah marun", dan "Dinasti Syailendra" dalam teks deskripsi merupakan contoh penggunaan ...	➔	
"Aroma rempah-rempah menyengat hidungku bercampur wangi bunga melati yang dijual di sudut kiosr" merupakan contoh penggunaan ...	➔	

C. Isian Singkat

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Teks deskripsi menggunakan kalimat yang memanfaatkan kelima indera manusia (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap) untuk menggambarkan objek secara konkret. Kalimat tersebut disebut kalimat ...
2. Kata yang memiliki makna sama dan digunakan untuk memperkaya variasi kata dalam teks deskripsi disebut ...

D. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan uraian yang lengkap dan jelas! Jawab pada bagian kolom yang disediakan!

1. Sebutkan dan jelaskan tiga struktur teks deskripsi beserta fungsi masing-masing struktur tersebut!

Jawab:

2. Perhatikan kutipan teks berikut!

“Di dalam bilik candi, tiga arca Buddha berukuran besar bersemayam dengan khidmat. Arca Cakyamuni duduk bersila dalam sikap khotbah, memancarkan ketenangan yang dalam. Di sisi kirinya, Avalokitesvara berdiri sebagai bodhisattva penolong manusia, sementara Maitreya hadir sebagai bodhisattva pembebas manusia di masa yang akan datang. Cahaya yang menyelinap masuk dari celah pintu jatuh lembut di wajah ketiga arca itu, menjadikannya seolah hidup dan berbicara dalam keheningan. Di bagian atap candi, 48 stupa-stupa kecil berbaris rapi bagaikan mahkota yang menghiasi puncak bangunan suci ini.”

Temukan apa saja kaidah kebahasaan yang digunakan dalam kutipan teks deskripsi di atas. Jelaskan alasannya!

Jawab:
